

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dan saran sesuai dalam studi kasus pemberian hidroterapi dalam menurunkan kadar glukosa darah puasa pada klien dengan diabetes mellitus di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

5.1 Kesimpulan

1. Kadar glukosa darah sebelum pemberian hidroterapi pada kedua klien dengan diabetes mellitus dengan tidak normal. Nilai kadar glukosa darah puasa sebelum pemberian hidroterapi pada Ny. N adalah 180 mg/dl, sedangkan pada Ny. M adalah 150 mg/dl.
2. Proses pelaksanaan pemberian hidroterapi diberikan selama 3 hari dalam seminggu (hari ke 2, 4, dan 6). Respon yang dialami klien adalah awalnya terjadi peningkatan frekuensi BAK. Namun pada hari terakhir penelitian, frekuensi BAK kembali normal.
3. Kadar glukosa darah setelah dilakukan pemberian hidroterapi mengalami penurunan. Nilai kadar glukosa darah setelah pemberian hidroterapi pada Ny. N adalah 134 mg/dl, sedangkan pada Ny. M adalah 110 mg/dl.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi petugas kesehatan memahami dalam pelaksanaan pemberian hidroterapi dalam menurunkan kadar glukosa darah pada klien diabetes mellitus, sehingga manajemen cairan dapat dilakukan dengan tepat dan tidak menyebabkan terjadinya komplikasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam kepustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Terutama bagi mahasiswa keperawatan yang ingin melakukan penelitian terkait dengan judul ini. Peneliti berharap bahwa karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai sumber dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat meneruskan penggunaan hidroterapi ini dengan tetap menggunakan terapi farmakologi. Sehingga dapat meminimalisasikan komplikasi yang akan terjadi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyarankan responden untuk tetap minum obat disamping penggunaan terapi alternatif berupa hidroterapi ini. Karena hidroterapi ini bukanlah terapi utama untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus. Sehingga penggunaan terapi farmakologi masih sangat diperlukan.